

KONFLIK TENURIAL DAN PELUANG PENERAPAN HASIL PENELITIAN COLUPSIA

Oleh:

Tuti Herawati dan Dede Rohadi

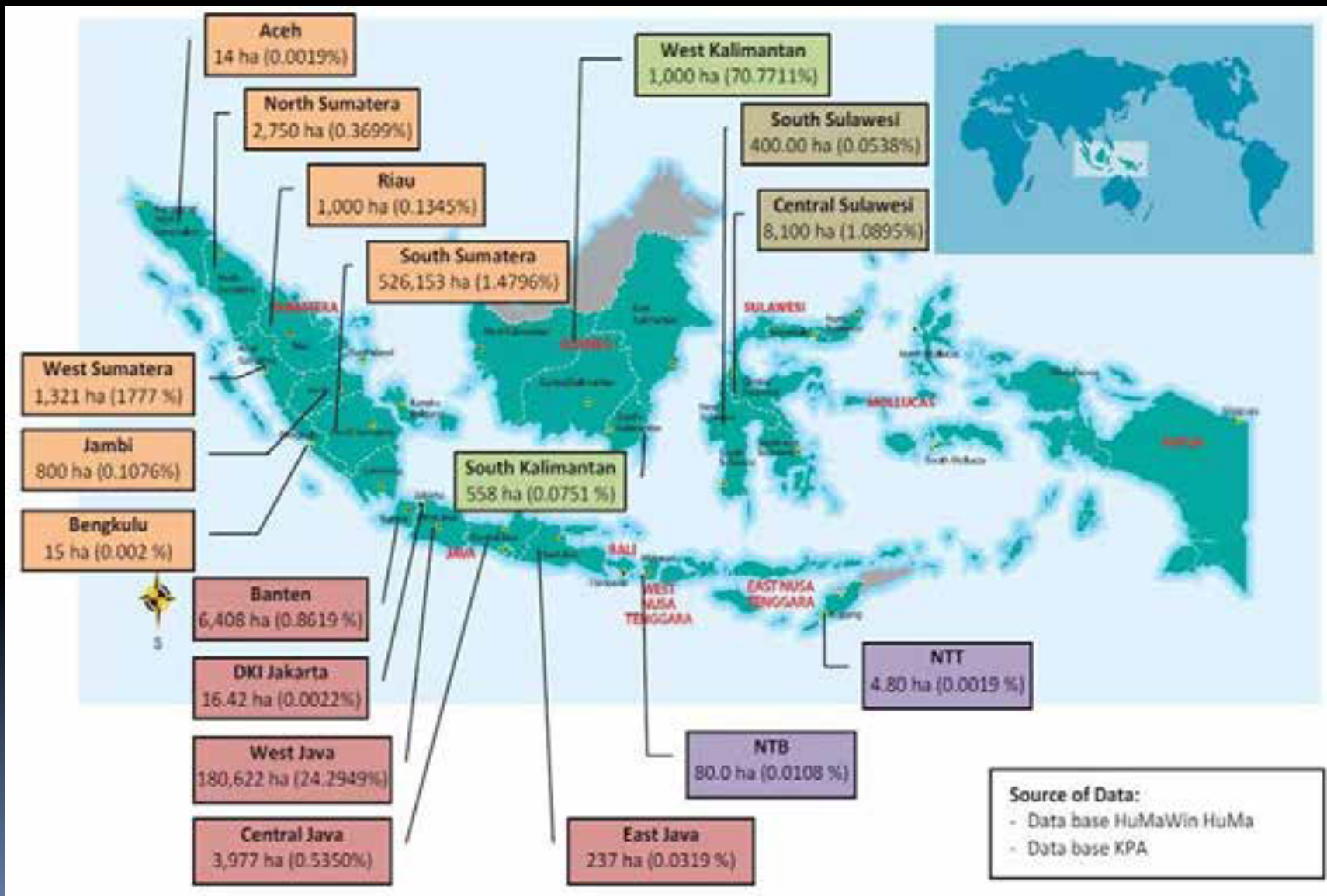


Badan Litbang Kementerian Kehutanan

Pendahuluan

- Ketidakjelasan pengelolaan lahan → Konflik sosial → Kerusakan SDH
- Sumber konflik dalam pengelolaan hutan, a.l .:
 1. Perubahan tataguna lahan (*land use change*);
 2. Perambahan (*Encroachment*)
 3. Ketidakjelasan status dan tata batas kawasan hutan
 4. Proses yang kurang partisipatif

Peta Konflik Lahan di Indonesia



Bentuk konflik :

Pengakuan yang tumpang tindih atas lahan.

Masing-masing pihak memiliki alasan klaim atas lahan didasarkan atas sistem perundangan dan norma yang berbeda.

Contoh Kasus

1. NTB –Lombok : HTI PT Sadhana Arif Nusa dan masyarakat
2. Lampung : Batas Areal HTR dengan Kawasan TNBBS
3. DIY : Perubahan status lahan AB → menjadi lahan HTR di Yogyakarta

KASUS HTI SADHANA ARIF NUSA

Lokasi :

Desa Lombok Utara – NTB

Areal HTI telah dikelola masyarakat sebagai kebun agroforestry
sejak 1998

SK HTI PT Sadhana Arif Nusa : 2010





PENUTUP

- Bagaimana hasil penelitian Colupsia diaplikasikan untuk penyelesaian konflik-konflik lahan tersebut?
 - Peluang penelitian ke depan?
- 